

BAB VI

PENUTUP

Pada bab Penutup ini, Penulis membahas dua bagian penting dari seluruh penelitian yang bertemakan *Pelaksanaan CSR PT Freeport Indonesia* yaitu bagian Kesimpulan dan Saran.

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan analisa data pada bab IV sebagai berikut:

1. Terhadap Kesesuaian antara Pelaksanaan CSR PTFI dengan program-program dalam Kerangka Kerja Upaya Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia
 - a. Terdapat kesesuaian antara pelaksanaan CSR dan pedoman dalam Kepmen ESDM No. 1824 K/MEM/2018 terutama program pendidikan dan kesehatan yang ditunjukkan dengan adanya kegiatan PPM terkait program ini.
 - b. Terdapat bahwa kegiatan-kegiatan program-program pendidikan dan kesehatan (kerangka kerja peningkatan Indeks Pembangunan Manusia) memiliki kesalingan dukung dalam program dalam dan antar kerangka kerja dan sesuai pedoman dalam Kepmen ESDM No. 1824 K/MEM/2018
2. Terhadap Kesesuaian antara Pelaksanaan CSR PTFI dengan program-program dalam Kerangka Kerja Upaya Pembangunan Ekonomi Masyarakat
 - a. Terdapat kesesuaian antara pelaksanaan CSR dan pedoman dalam Kepmen ESDM No. 1824 K/MEM/2018 terutama program peningkatan pendapatan

riil dan kemandirian ekonomi yang ditunjukkan dengan adanya kegiatan PPM terkait program ini melalui program pertanian, peternakan, perikanan, pemberdayaan perempuan petani sagu, kewirausahaan, perkebunan, dll

- b. Terdapat bahwa kegiatan-kegiatan program-program peningkatan pendapatan riil dan Kemandirian Ekonomi (kerangka kerja Pembangunan Ekonomi Masyarakat) memiliki kesalingan dukung dalam program dalam dan antar kerangka kerja dan sesuai pedoman dalam Kepmen ESDM No. 1824 K/MEM/2018
3. Terhadap Kesesuaian antara Pelaksanaan CSR PTFI dengan program-program dalam Kerangka Kerja Pengembangan Sosial Budaya dan Lingkungan
 - a. Terdapat kesesuaian antara pelaksanaan CSR dan pedoman dalam Kepmen ESDM No. 1824 K/MEM/2018 terutama program sosial budaya dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan yang ditunjukkan dengan berbagai program penghargaan HAM dan pengelolaan lingkungan, yang melibatkan masyarakat / kelompok masyarakat yang telah dilembagakan, dalam upaya reklamasi, pelestarian keanekaragaman hayati, pemantauan lingkungan, dll.
 - b. Terdapat bahwa kegiatan-kegiatan program-program sosial budaya dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan (kerangka kerja Sosial Budaya dan Lingkungan) memiliki kesalingan dukung dalam program dalam dan antar kerangka kerja dan sesuai pedoman dalam Kepmen ESDM No.

1824 K/MEM/2018 di antaran keterlibatan komunitas masyarakat yang pelebagaannya difasilitasi oleh PTFI, dll

4. Terhadap Kesesuaian antara Pelaksanaan CSR PTFI dengan program-program dalam Kerangka Kerja Upaya Pengembangan Kelembagaan Komunitas Masyarakat
 - a. Terdapat kesesuaian antara pelaksanaan CSR dan pedoman dalam Kepmen ESDM No. 1824 K/MEM/2018 terutama program Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat yang ditunjukkan dengan difasilitasinya pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat oleh PTFI di antaranya Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMAK), Lembaga Musyawarah Adat Suku Amungme (Lemasa), Lembaga Musyawarah Adat Suku Kamoro (Lemasko), Yayasan Waartsing & Yayasan Yu Amako, Yayasan Hak Asasi Manusia Anti Kekerasan (YAHAMAK), Forum MoU 2000.
 - b. Terdapat bahwa kegiatan-kegiatan program pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat (Kerangka Kerja Upaya Pengembangan Kelembagaan Komunitas Masyarakat) memiliki kesalingan dukung dalam program dalam dan antar kerangka kerja dan sesuai pedoman dalam Kepmen ESDM No. 1824 K/MEM/2018 di antaran pelibatan lembaga-lembaga komunitas tersebut dalam setiap program PPM
5. Terhadap Kesesuaian antara Pelaksanaan CSR PTFI dengan program-program dalam Kerangka Kerja Upaya Pembangunan Infrastruktur

- a. Terdapat kesesuaian antara pelaksanaan CSR dan pedoman dalam Kepmen ESDM No. 1824 K/MEM/2018 terutama program pembangunan infrastruktur yang mendukung PPM di antaranya proyek infrastruktur di dataran tinggi: 300 rumah, 400 tangki septik, 3 sekolah, 10 rumah guru, 3 klinik, 3 pasar, 13 gereja, 20 jembatan, generator 225 KW, dan 2 lapangan terbang; Proyek infrastruktur di dataran rendah: membangun fasilitas olahraga kelas dunia yang secara khusus mendukung Provinsi Papua menjadi tuan rumah Pekan Olahraga Nasional (PON) 2020. pembangunan dua instalasi pengolahan air, satu penampungan air, enam dari tujuh sumur bor, dan gedung perkantoran pendukung. Meningkatkan akses air bersih bagi masyarakat suku Kamoro.
 - b. Terdapat program pembangunan Infrastruktur ini sangat mendukung program / kerangka kerja lainnya.
6. Berdasarkan kesesuaian antara semua pelaksanaan program CSR PTFI dengan berbagai program / kerangka kerja Kepmen ESDM No. 1824 K/MEM/2018 dan saling dukung antara setiap pelaksanaan program CSR dengan cetak biru PPM maka penulis berkesimpulan bahwa pelaksanaan CSR PTFI telah mematuhi pedoman yang ada dalam Kepmen ESDM No. 1824 K/MEM/2018.

6.2 Saran

Sebagai akhir dari penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran konstruktif.

1. PTFI terus melaksanakan program CSRnya dengan tetap berpijak di atas landasan budaya masyarakat lokal dan terus menempatkan martabat manusia (HAM) di atas semua operasi perusahaan.

Kalau dulu, bisnis dilandasi upaya membahagiakan pemilik bisnis dengan cara apapun, yang penting perusahaan untung. Sekarang ini tidak, perusahaan kalau mau *survive* tidak lagi berorientasi pada keuntungan, tetapi pada manusia. Kalau perusahaan berorientasi pada manusia maka keuntungan datang dengan sendirinya, tetapi kalau perusahaan mengejar keuntungan semata-mata, maka dia akan kehilangan pelanggan serta teman dan keuntungan itu sendiri pada saat yang sama. Dulu, orang mengejar keuntungan hanya semata-mata karena hawa nafsu, sekarang ini mereka memasukkan nilai kesucian dalam keuntungan (Partowidagdo, 1999)⁶⁸.

2. Hendaknya PTFI dalam melaksanakan program CSRnya, terus melakukan pendekatan kepada Pemerintah setempat khususnya Pemerintah kabupaten Mimika dan Pemerintah Provinsi Papua sekaligus melibatkan pemerintah agar PTFI tidak bekerja sendirian dan agar pemerintah pun menyadari bahwa

⁶⁸Partowidagdo, W. (1999). *Memahami Analisis Kebijakan - Kasus Reformasi Indonesia*. Bandung: Program Studi Pembangunan Program Pascasarjana ITB

tanggungjawab utama menyejahterakan rakyat berada di atas pundak Pemerintah (Negara) sedangkan perusahaan hanyalah sebagai mitra Pemerintah, bukan sebaliknya. Apalagi, Pemerintah Provinsi Papua dan Pemerintah Kabupaten Mimika juga ikut mendapatkan pembagian keuntungan dan pembayaran pajak dari PTFI.

3. Di dalam dokumen CSR PTFI, Penulis tidak mendapatkan keterangan mengenai keterlibatan masyarakat lokal dalam ikut menjaga keamanan di wilayah perusahaan. Sebagai sebuah perusahaan tambang mineral, PTFI tentu sangat membutuhkan iklim kerja yang aman dan kondusif. Dalam menjaga keamanan perusahaan demi keberlanjutan operasi perusahaan, kiranya PTFI melibatkan sebanyak mungkin warga masyarakat lokal terutama Suku Amungme dan Kamoro untuk menjaga keamanan areal perusahaan, selain karena masyarakat lokal lebih mengetahui dan memahami kondisi wilayah hak ulayatnya, juga agar masyarakat lokal pun ikut merasa memiliki perusahaan itu.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Mealey, G. (1996). *Grasberg*. New Orleans, LA 70112: Freeport-McMoRan.
- Aryati Arbay, E. (2014). *Dani - Manusia Pegunungan*. Evy Aryati Arbay.
- Diana, B. A. (2107). BAB 11 - Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Administrasi Publik. In *Handbook Pendekatan Kualitatif - Untuk Penelitian Administrasi Publik* (p. 150). Bandung: Unpar Press.
- Go, P., & Maramis, W. F. (1990). *Pendidikan Nilai Di Sekolah Katolik*. Malang: Dioma.
- Lako, A. (2015). *Berkah CSR - Bukan Fiksi*. (L. Tofi & E. Setyo Priharsiwi, Eds.). Jakarta: La Tofi.
- Muller, K. (2008). *Mengenal Papua* (Edisi Pert). Daisy World Books.
- Muller, K., & Omabak, Y. (2008). *Amungme - Tradition And Change In The Highlands of Papua*. PT Freeport Indonesia.
- Partowidagdo, W. (1999). *Memahami Analisis Kebijakan - Kasus Reformasi Indonesia*. Bandung: Program Studi Pembangunan Program Pascasarjana ITB.
- Pickell, D. (2001). *Kamoro - Di Antara Pasang Surut Irian Jaya*. Aopao Production.

- PT Freeport Indonesia. (n.d.). *Tugas Dan Tanggungjawab Departemen Lingkungan PTFI Dalam Kebijakan Lingkungan PTFI*.
- PT Freeport Indonesia. (2012). *Mengembangkan Sumberdaya Secara Berkelanjutan*. Jakarta: PT Freeport Indonesia.
- Reressy, N. P. (2017). BAB 9 - Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Studi Ilmu Administrasi Publik: Tema Sentral, Paradigma, Metode Dan Etika Penelitian. In *Handbook Pendekatan Kualitatif - Untuk Penelitian Administrasi Publik* (p. 109). Bandung: Unpar Press.
- Silalahi, U., Rachmawati, T., Wicaksono, K. W., & Herwanto, T. S. (Eds.). (2017). *Handbook Pendekatan Kualitatif - Untuk Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Unpar Press.
- Soemarwoto, O. (2001). *Atur-Diri-Sendiri Paradigma Baru Pengelolaan Lingkungan Hidup* (Cetakan Pe). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian - Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*. (S. Y. Suryandari, Ed.) (Edisi ke-3). Bandung: Alfabeta.
- Suyartono. (2003). *"Good Mining Practice": Konsep tentang Pengelolaan Pertambangan yang Baik dan Benar*. Semarang: Studi Nusa.
- Tim Sekretariat Eksekutif LPMK. (2014). *Komitmen Nyata Dalam Pengembangan Masyarakat*. (L. dan C. C. B. S. PTFI, Ed.). Timika: LPMK.

Tofi, L. (2017). *Indonesia Hijau Dari Ranah CSR*. Jakarta: The La Tofi School CSR.

Universitas Negeri Papua. (2012). *Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian Kerjasama PT Freeport Indonesia Dan Universitas Negeri Papua*. (I. A. F. Djuuna, F. Wanggai, S. Taberima, H. Matanubun, A. Yaku, A. Mukhsia, & P. Puradyatmika, Eds.). Universitas Negeri Papua dan PT Freeport Indonesia.

Giay, B., & Kambai, Y. (2003). *Yosepha Alomang - Pergulatan Seorang Perempuan Papua Melawan Penindasan*. Jayapura: ELSHAM Papua dan European Commission.

Haluk, M. (2014). *Menggugat Freeport*. (B. Triharyanto, Ed.). Jayapura: Penerbit Deiyai dan Honai Center.

PT Freeport Indonesia.(2017). *Laporan Investasi Sosial PTFI Tahun 2017*.

Tim Sekretariat Eksekutif LPMK. (2017). *Meningkatkan Kualitas Hidup Yang Layak dan Berkesinambungan*. Timika: LPMK.

PT Freeport Indonesia.(2018). *Lembar Fakta Update 2018*. Jakarta.

Esayanti, S. (n.d.).*Evaluasi Efektivitas Tata Kelola CSR Pada PT Freeport Indonesia*.Trisakti.